

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FREKUENSI LATIHAN SOAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2010/2011**



Artikel Publikasi

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Diajukan Oleh :

YAMI KARYATI NURUL KHASANAH

A210040111

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2016**

PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FREKUENSI LATIHAN SOAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2010/2011**

Diajukan Oleh:

Yami Karyati Nurul Khasanah

A.210040111

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji
skripsi.

Surakarta, 17 Maret 2016

Pembimbing I



Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
NIK. 374

Pembimbing II



Dr. Wafroturrohmah, SE, MM
NIK. 349

PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FREKUENSI LATIHAN SOAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2010/2011**

Yang Dipersiapkan dan Disusun oleh

YAMI KARYATI NURUL KHASANAH

A 210 040 111

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 01 April 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd (.....)
2. Dr. Wafroturrohmah, SE., MM (.....)
3. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si (.....)

Surakarta, 17 Maret 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Harun Joko Prayitno
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Yami Karyati Nurul Khasanah

NIM : A21040111

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Artikel : Pengaruh Motivasi Belajar dan Frekuensi Latihan soal terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2010/2011.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 17 Maret 2016



Yang membuat pernyataan,

Yami Karyati Nurul Khasanah

A210040111

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FREKUENSI LATIHAN SOAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2010/2011**

Yami Karyati Nurul Khasanah, Sabar Narimo dan Wafroturrohmah
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : kimyamika86@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan; 2) Mengetahui pengaruh frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan; 3) Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar hukum Pajak dan Perpajakan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun 2010/2011 yang telah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan berjumlah 189 mahasiswa dengan sampel 120 mahasiswa dengan menggunakan *proportional random sampling* dengan cara undian. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, R^2 dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 11,634 + 0,758X_1 + 0,926X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $15,529 > 1,98$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 36,762%; 2) Adapengaruh signifikan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $17,816 > 1,98$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan efektif sebesar 45,738%; 3) Ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $275,556 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,825 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan adalah sebesar 82,5% sedangkan sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *motivasi belajar, frekuensi latihan soal, prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan*

ABSTRACT

EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND FREQUENCY OF DOING EXERCISES ON LEARNING ACHIEVEMENT IN TAX AND TAXATION LAW OF STUDENTS OF ACCOUNTING EDUCATION PROGRAM MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA 2010/2011

Yami Karyani Nurul Khasanah, A 210 040 111. Accounting Education Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta, 2016

Purposes of the research is to know: 1) Effect of learning motivation on achievement of Tax and Taxation Law Learning; 2) effect of Frequency in doing exercises on achievement of Tax and Taxation Law Learning; 3) effects of learning motivation and Frequency of doing exercises on achievement of Tax and Taxation Law Learning.

The research is descriptive-quantitative one. Population of the research is all students of Accounting Education Program of 2010/2011 who had attended Tax and Taxation Law course. The population was 189 students and 120 of them were taken as sample by using proportional random sampling with a draw method. Data of the research was obtained from questionnaire and documentation. The questionnaire had been tried previously and its reliability and validity had been tested. The data was analyzed by using multiple linear regression, t-test, F-test, R^2 and relative and effective contribution test.

Results of regression analysis obtained equation of regression line, namely: $Y = 11.634 + 0.758X_1 + 0.926X_2$. Conclusion that can be drawn were: 1) Learning motivation had significant effect on achievement of Tax and Taxation Law learning with $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$ of $15.529 > 1.98$ and significance value of < 0.05 , namely 0.000 and effective contribution of 36.762%; 2) Frequency of doing exercises had significant effect on the learning achievement with $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$ of $17.816 > 1.98$ and significance value of < 0.05 , namely 0.000 and effective contribution of 45.738%; 3) Learning motivation and frequency of doing exercises had simultaneously significant effect on the learning achievement with $F_{\text{calculation}} > F_{\text{table}}$ of $275.556 > 3.07$ and significance value of < 0.05 , namely 0.000. Coefficient determination of 0.825 indicated that effect magnitude of the learning motivation and frequency of doing exercises on the achievement of Tax and Taxation Law learning was 0.825, whereas the remain of 17.5% was affected by variables other than ones of the study.

Key words: learning motivation, frequency of doing exercises, achievement of tax and taxation law learning.

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa dalam proses mengisi kemerdekaan. Menurut Sagala (2009:1) “Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Salah satu cara menikmati pendidikan adalah dengan belajar. Menurut Djamarah (2009:44) “Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan”.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif dalam usaha meningkatkan prestasinya. Menurut Santrock (2009:199) “Motivasi melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan dan mempertahankan perilaku, maka perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah dan dapat dipertahankan”. Selain motivasi masih banyak cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Salah satunya adalah latihan soal, latihan yang di tunjang dengan frekuensi atau kuantitas yang baik akan sangat mendukung proses belajar. Menurut Slavin (2011:329) menyatakan bahwa “Latihan adalah tahap penting dalam proses memindahkan informasi baru ke dalam memori kerja ke memori jangka panjang”.

Latihan juga sangat dipengaruhi oleh motivasi, ketika tidak memiliki motivasi dari dalam diri maka kemungkinan besar akan jarang berlatih bahkan tidak mungkin berlatih. Di dalam mata kuliah Hukum Pajak Perpajakan akan dibahas masalah tarif dan dasar pengenaan pajak serta penghitungan pajak. Menurut Bohari (2008:25) “Hukum pajak adalah suatu kumpulan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan rakyat sebagai pembayar pajak”. Maka dari itu sangat diperlukan latihan soal secara rutin agar mampu menguasai materi perpajakan yang diberikan sehingga dapat menunjang prestasi belajar.

Menurut Usman (2010:9) “Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa. Berdasarkan pengalaman ketika menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan, sangat sulit mendapatkan nilai sempurna. Hanya beberapa mahasiswa yang dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Agar penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah motivasi belajar, frekuensi latihan soal, dan prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.
2. Mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan dibatasi pada nilai ujian akhir semester.

Sedangkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?
2. Adakah pengaruh yang signifikan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?
3. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tempat penelitian adalah di Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UMS. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2014, penelitian ini menggunakan metode

deskriptif kuantitatif karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan membuat gambaran atau melukiskan secara sistematis terhadap objek penelitian.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2010/2011 yang sudah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan sejumlah kurang lebih 189 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2009:73) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Berdasarkan tabel Krecjie dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sampel sebanyak 120 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Proporsional random sampling* yaitu cara undian. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Proporsional digunakan untuk memperoleh jumlah sampel masing-masing kelas. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (variabel independen) yang meliputi motivasi belajar (X_1) dan frekuensi latihan soal (X_2), sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode angket yang telah disebarakan kepada mahasiswa, untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan frekuensi latihan soal mahasiswa. Sedang metode dokumentasi diperoleh melalui dokumen bagian komputer rekaman hasil studi atau nilai Hukum Pajak dan Perpajakan mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi.

Teknik Pengujian Instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Metode yang digunakan adalah *Product Moment Pearson*. Sedangkan uji reliabilitas, menurut Umar (2002:178) “Reliabilitas adalah istilah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih”. Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang.

Sedangkan untuk uji linieritas, menurut Sudjana (2010:330-337) “uji ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan yang diperoleh berbentuk linier atau non linier”.

Sedangkan untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan:

1. Analisis Regresi berganda

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan.

2. Uji t tes

Digunakan untuk mengetahui signifikansi antara variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar Hukum Pajak dan Perpajakan secara individu.

3. Uji F tes

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (motivasi belajar dan frekuensi latihan soal) terhadap variabel terikat (prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan) secara bersama-sama.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) X_1 , X_2 terhadap Y.

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium Y. Dan seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas diketahui bahwa setiap item dari masing-masing angket memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada angket motivasi belajar dan frekuensi latihan soal adalah valid. Sedangkan uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket motivasi belajar 0,914 dan angket frekuensi latihan soal sebesar 0,919. Angket dinyatakan reliabel paling tidak mencapai 0,60. Karena nilai koefisien reliabilitas kedua angket $> 0,60$ maka angket tersebut dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat diketahui hasil uji normalitas bahwa variabel motivasi belajar, frekuensi latihan soal, dan prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan data tersebar normal. Data dikatakan normal

apabila, nilai signifikan lebih besar dari kriteria (0,05) sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari kriteria (0,05) berarti tidak normal.

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Signifikan	Kriteria	Keputusan
X1	120	0,074	>0,05	Normal
X2	120	0,069	>0,05	Normal
Y	120	0,060	>0,05	Normal

Selanjutnya uji linieritas regresi antar variabel bebas dengan variabel terikat digunakan untuk mengetahui model regresinya berbentuk linier atau non linier. Uji linieritas antara X_1 terhadap Y menghasilkan F_{hitung} sebesar 63,484 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) maka hubungan antara X_1 Y linier. Untuk hubungan antara X_2 terhadap Y diperoleh F_{hitung} sebesar 102,122 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) maka hubungan antara X_2 Y linier. Sehingga dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	N	F_{hitung}	Signifikansi	α	Keterangan
X_1 Y	120	63,484	0,000	0,05	Linier
X_2 Y	120	102,122	0,000	0,05	Linier

Dalam analisis data dan pengujian hipotesis rumusan yang dijadikan dasar untuk memformulasikan hipotesis adalah analisis linier berganda. Namun sebelumnya akan dihitung terlebih dahulu korelasi untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan.

1. Koefisien korelasi motivasi belajar (X_1) dan frekuensi latihan soal (X_2) dengan prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan (Y).

- a. Korelasi antara motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan (Y) sebesar 0,591 pada tingkat signifikansi 0,05

dengan jumlah sampel 120 responden dapat diketahui besarnya $r_{tabel} = 0,176$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga ada hubungan variabel antara motivasi belajar dengan prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan.

b. Korelasi antara frekuensi latihan soal (X_2) dengan prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan (Y) sebesar 0,681 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 120 responden dapat diketahui besarnya $r_{tabel} = 0,176$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga ada hubungan variabel antara frekuensi latihan soal dengan prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan.

2. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis linier ganda digunakan untuk mengetahui persamaan garis regresi pengaruh variabel independen yang berupa motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel	Koefisien Reg	t_{hitung}	t_{tabel}
Konstanta (a)	11,634		
Motivasi belajar(b_1)	0,758	15,529	1,98
Frekuensi latihan soal (b_2)	0,926	17,816	1,98

$$Y = 11,634 + 0,758x_1 + 0,926x_2$$

Interpretasi dari hasil di atas adalah:

$a = 11,634$ berarti bahwa jika motivasi belajar dan frekuensi latihan soal dianggap tetap, maka prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan akan sebesar 11,634.

$b_1 = 0,758$ berarti bahwa jika frekuensi latihan soal dianggap tetap, maka kenaikan 1 unit motivasi belajar menaikkan prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan sebesar 0,758.

$b_2 = 0,926$ berarti bahwa jika motivasi belajar dianggap tetap, maka adanya kenaikan 1 unit frekuensi latihan soal akan menaikkan prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan sebesar 0,926.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Dengan dk $(N-k-1) = 117$ pada taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh harga $F(2)(117) = 3,07$. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 275,556$. Pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 275,556 > F_{tabel} = 3,07$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan. Jadi hipotesis yang telah diajukan diterima (terbukti).

b. Uji t

Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} untuk X_1 sebesar 15,529 dan t_{tabel} sebesar 1,98 berarti $15,529 > 1,98$, H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan. Sedangkan t_{hitung} untuk X_2 sebesar 17,816 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98 berarti $17,816 > 1,98$, H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terdapat pengaruh frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan.

c. Sumbangan Efektif (X_1) dan Sumbangan Relatif (X_2)

Dari pengujian yang telah dilaksanakan menghasilkan nilai $R^2 = 0,825$ artinya besarnya prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan 82,5% dipengaruhi oleh motivasi belajar dan frekuensi latihan soal, sedangkan sisanya 17,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Besarnya sumbangan relatif untuk motivasi belajar sebesar 44,56% untuk frekuensi latihan soal sebesar 55,44% dan besarnya sumbangan efektif untuk motivasi belajar sebesar 36,762% sedangkan untuk frekuensi latihan soal sebesar 45,738%. Berdasarkan

keseluruhan analisis di atas diperoleh kesimpulan akhir bahwa hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan, hal ini ditunjukkan oleh harga $t_{hitung} 15,529 > t_{tabel} 1,98$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dan sumbangan efektif 36,762%.
- b. Ada pengaruh signifikan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan, hal ini ditunjukkan oleh harga $t_{hitung} 17,816 > t_{tabel} 1,98$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dan sumbangan efektif 45,738%.
- c. Ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar Hukum pajak dan perpajakan. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 275,556 > F_{tabel} = 3,07$.
- d. Koefisien determinasi sebesar 0,825 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan frekuensi latihan soal terhadap prestasi belajar hukum pajak dan perpajakan adalah sebesar 82,5% sedangkan sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bohari, H.2008. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful.2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W.2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slavin, Robert E.2011.*Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks

- Sudjana, Nana.2010. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein.2002.*Manajemen Personalialia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Uzer.2010. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rasdakarya.